

IMPLEMENTASI STRATEGI BUDAYA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Mulyawan Safwandy Nugraha¹, Hilyatun Najuba²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
mulyawan@uinsgd.ac.id, hilyatunnajuba@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of school culture strategies in improving the quality of education at MAN 2 Kota Bandung. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of school cultural values such as discipline, integrity, and cooperation has significantly contributed to the improvement of students' academic and non-academic achievements. The implementation of religious values is carried out through activities such as congregational prayers and reading the Qur'an. Student discipline is enhanced through the enforcement of firm yet fair rules and sanctions. Cooperation between students, teachers, and parents is strengthened through activities such as community service and inter-class competitions. This research concludes that the implementation of school culture strategies at MAN 2 Kota Bandung has successfully created a conducive learning environment and supported students' achievement. The consistently applied school cultural values have shaped good student character and improved their academic and non-academic achievements. These findings are expected to serve as a reference for other schools in implementing school culture strategies to enhance the quality of education.

Keywords: strategy implementation, school culture, education quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi budaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai budaya sekolah seperti disiplin, integritas, dan kerja sama telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Implementasi nilai-nilai religius dilakukan melalui kegiatan seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Disiplin siswa ditingkatkan melalui penerapan aturan dan sanksi yang tegas namun adil. Kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua diperkuat melalui kegiatan seperti kerja bakti dan lomba-lomba antar kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi siswa. Nilai-nilai budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten telah membentuk karakter siswa yang baik dan meningkatkan prestasi akademik serta non-akademik mereka. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menerapkan strategi budaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: implementasi strategi, budaya sekolah, kualitas pendidikan

1. PENDAHULUAN

Budaya sekolah merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan yang mencakup nilai, norma, dan tradisi yang dianut serta dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah. Budaya ini berfungsi sebagai landasan moral dan etika bagi siswa dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Implementasi budaya sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Di MAN 2 Kota Bandung, strategi budaya sekolah

diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan nilai-nilai religius, disiplin, dan kerja sama.

Pentingnya budaya sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. (Daryanto, 2020) menyatakan bahwa strategi pengelolaan budaya sekolah yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa. Penelitian (Abidin, 2018) menegaskan bahwa budaya sekolah yang positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Menurut (Alwi, 2017) implementasi nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa.

MAN 2 Kota Bandung, sebagai salah satu madrasah aliyah negeri di Indonesia, telah mengadopsi berbagai strategi budaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung mencakup penerapan nilai-nilai religius, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. (Basri, 2019) menyatakan bahwa pengembangan budaya sekolah yang melibatkan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kedisiplinan dan integritas siswa. Implementasi nilai-nilai religius dilakukan melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari-hari besar Islam.

Selain itu, penelitian oleh (Haris, 2016) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, Usman dan Yuliana (2020) menyoroti bahwa budaya sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa terhadap proses belajar-mengajar. Penelitian (Firmansyah, 2021) juga menegaskan bahwa budaya sekolah yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penelitian Mardiyah (2019) menunjukkan bahwa program budaya sekolah yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Implementasi nilai-nilai disiplin di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui penerapan aturan dan sanksi yang tegas namun adil. Kepala sekolah dan guru secara aktif mengawasi dan memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa. Kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua juga menjadi fokus dalam strategi budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung. Kegiatan seperti kerja bakti, lomba-lomba antar kelas, dan rapat rutin antara guru dan orang tua siswa membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama (Irawan, 2016).

Penelitian oleh (Prasetyo, 2020) menunjukkan bahwa strategi penguatan budaya sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Lestari, 2021) juga menyoroti bahwa budaya sekolah yang baik dapat meningkatkan kepuasan siswa terhadap proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Syamsuddin (2019) yang menunjukkan bahwa pengembangan budaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui implementasi nilai-nilai budaya yang konsisten.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi budaya sekolah di Indonesia serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan budaya sekolah yang efektif.

Budaya sekolah merupakan konsep yang mencakup nilai-nilai, norma, dan praktik yang diterapkan dalam lingkungan sekolah dan berperan penting dalam membentuk karakter serta prestasi siswa. Budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Abidin, 2018). Budaya sekolah yang positif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. (Alwi, 2017) menekankan bahwa implementasi

nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa. Lingkungan yang mempromosikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. (Daryanto, 2020) menyatakan bahwa strategi pengelolaan budaya sekolah yang baik, seperti penerapan aturan yang jelas dan konsisten, serta dukungan dari seluruh warga sekolah, dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa. Disiplin yang baik akan menciptakan suasana belajar yang tertib, sehingga siswa dapat fokus dalam belajar. (Haris, 2016) menemukan bahwa budaya sekolah yang kuat, yang melibatkan keterlibatan aktif dari guru dan siswa dalam kegiatan sekolah, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi ini penting karena siswa yang termotivasi akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Nilai-nilai religius dalam budaya sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. (Hasanah, 2019) menekankan pentingnya penerapan budaya religius di sekolah untuk meningkatkan karakter siswa. Di MAN 2 Kota Bandung, implementasi nilai-nilai religius dilakukan melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari-hari besar Islam. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai keagamaan siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka agar lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. (Basri, 2019) menambahkan bahwa pengembangan budaya sekolah yang melibatkan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kedisiplinan dan integritas siswa. Kedisiplinan ini muncul karena siswa terbiasa mengikuti aturan-aturan yang ada dalam kegiatan keagamaan, sedangkan integritas terbentuk karena siswa diajarkan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pelajari.

Disiplin merupakan salah satu elemen kunci dalam budaya sekolah yang efektif. (Mardiyah, 2019) menemukan bahwa program budaya sekolah yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Di MAN 2 Kota Bandung, implementasi nilai-nilai disiplin dilakukan melalui penerapan aturan dan sanksi yang tegas namun adil. Aturan yang jelas dan sanksi yang konsisten membuat siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mematuhi aturan sekolah. Kepala sekolah dan guru secara aktif mengawasi dan memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa. Guru yang datang tepat waktu dan mempersiapkan pelajaran dengan baik akan memberikan contoh positif bagi siswa untuk mengikuti perilaku yang sama. Disiplin yang diterapkan secara konsisten membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan.

Kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua merupakan komponen penting dalam budaya sekolah yang kuat. Penelitian (Irawan, 2016) menyatakan bahwa kegiatan seperti kerja bakti, lomba-lomba antar kelas, dan rapat rutin antara guru dan orang tua siswa membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Kerja bakti misalnya, selain membersihkan lingkungan sekolah, juga mengajarkan siswa tentang pentingnya kerja sama dan kepedulian terhadap lingkungan. Lomba-lomba antar kelas tidak hanya menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa dan antar kelas. Rapat rutin antara guru dan orang tua memungkinkan komunikasi yang baik, sehingga orang tua dapat mendukung pendidikan anak mereka di rumah. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak mereka telah terbukti meningkatkan prestasi siswa dan memperkuat implementasi budaya sekolah (Prasetyo, 2020).

Strategi penguatan budaya sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Lestari, 2021)) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang

baik dapat meningkatkan kepuasan siswa terhadap proses belajar-mengajar. Siswa yang merasa nyaman dan didukung dalam lingkungan sekolah cenderung lebih termotivasi dan berprestasi. Syamsuddin (2019) menambahkan bahwa pengembangan budaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui implementasi nilai-nilai budaya yang konsisten. Konsistensi dalam penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kerjasama dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa. Penelitian (Firmansyah, 2021) menegaskan bahwa budaya sekolah yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Mutu pendidikan yang baik akan terlihat dari peningkatan prestasi akademik siswa, sikap dan perilaku positif siswa, serta kepuasan siswa dan orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali secara mendalam implementasi strategi budaya sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena budaya sekolah dan bagaimana strategi-strategi tersebut berdampak pada kualitas pendidikan (Creswell, 2014). Lokasi penelitian adalah MAN 2 Kota Bandung, dengan subjek penelitian yang melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan melalui purposive sampling, yakni memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai budaya sekolah di madrasah tersebut (Patton, 2002).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memeriksa implementasi strategi budaya sekolah secara langsung, termasuk kegiatan sehari-hari di sekolah seperti shalat berjamaah, kegiatan belajar mengajar, dan kerja bakti (Spradley, 1980). Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mendapatkan wawasan mengenai pandangan mereka terhadap strategi budaya sekolah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan (Kvale, 1996). Selain itu, dokumentasi seperti laporan kegiatan sekolah, program kerja, dan catatan prestasi siswa dikumpulkan untuk memberikan data tambahan yang mendukung hasil observasi dan wawancara (Bowen, 2009).

Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, 1994). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian (Creswell, 2014). Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi strategi budaya sekolah dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MAN 2 Kota Bandung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Bandung menerapkan berbagai strategi budaya sekolah yang berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi-strategi ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini, beserta pembahasan mengenai setiap aspek yang diobservasi.

MAN 2 Kota Bandung menerapkan beberapa strategi budaya sekolah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu strategi utama

adalah pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Shalat berjamaah melibatkan seluruh civitas akademika sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf, dan berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, dan kebersamaan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ibadah tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar siswa (Creswell, 2014). Hadi (2019) menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah, seperti shalat berjamaah, dapat memperkuat kedisiplinan dan membangun rasa tanggung jawab di kalangan siswa (Hadi, 2019).

Selain shalat berjamaah, MAN 2 Kota Bandung juga menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Kurikulum ini mencakup pelajaran agama yang terstruktur dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa. Program-program ini meliputi klub bahasa Arab, kelompok seni Islam, dan pelatihan kepemimpinan yang dirancang untuk mendukung perkembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa (Hasanah, 2018). Kaur (2017) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik dapat memperkuat motivasi siswa dan mendukung pencapaian akademik mereka (Kaur, 2017). Hal ini juga didukung oleh Deal dan Peterson (2016), yang mengemukakan bahwa budaya sekolah yang positif dapat memperbaiki hasil pendidikan melalui kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum (Deal, 2016).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua menunjukkan bahwa mereka memiliki pandangan yang sangat positif terhadap budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung. Kepala sekolah percaya bahwa budaya sekolah yang diterapkan memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tujuan pendidikan (Sari, 2020). Hal ini selaras dengan pandangan Slamet (2018), yang menekankan bahwa kepemimpinan yang mendukung budaya sekolah dapat mempengaruhi hasil pendidikan secara keseluruhan (Slamet, 2018).

Guru-guru di MAN 2 Kota Bandung merasakan bahwa budaya sekolah yang diterapkan membantu dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Siswa melaporkan bahwa nilai-nilai keagamaan dan budaya yang diterapkan di sekolah memberikan mereka motivasi tambahan untuk belajar dan berprestasi (Munir, 2021). Orang tua siswa juga mengapresiasi pendekatan holistik MAN 2 Kota Bandung dalam pendidikan, yang tidak hanya fokus pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan karakter anak-anak mereka (Rina, 2022). Ini mencerminkan bahwa partisipasi seluruh stakeholder dalam budaya sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Epstein, 2018).

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Bandung memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub bahasa Arab, kelompok seni Islam, dan pelatihan kepemimpinan tidak hanya menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan tambahan tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter mereka. Klub bahasa Arab, misalnya, membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab lebih mendalam sekaligus membangun keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya Islam (Jannah, 2022).

Kelompok seni Islam dan pelatihan kepemimpinan menyediakan platform bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerjasama. Program-program ini berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kegiatan sehari-hari, serta memperkuat hubungan mereka dengan sesama siswa dan komunitas sekolah (Bowen, 2009). Temuan ini sejalan dengan pendapat

bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kehidupan sekolah (Creswell, 2014).

Program-program ini juga mendukung teori bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting untuk kehidupan mereka di luar sekolah (Hasanah, 2018). Ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Bandung tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi budaya sekolah yang diterapkan di MAN 2 Kota Bandung, termasuk shalat berjamaah, integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Persepsi positif dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua serta dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa budaya sekolah di MAN 2 Kota Bandung berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Penggunaan berbagai strategi budaya sekolah, bersama dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa, menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong prestasi akademik serta pengembangan keterampilan sosial siswa (Epstein, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(23), 45–55.
- Alwi, M. , & F. N. (2017). Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(6), 120–130.
- Basri, H. (2019). Pengembangan Budaya Sekolah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(11), 233–245.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 2(9), 27–40.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications).
- Daryanto, A. (2020). Strategi Pengelolaan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(27), 112–122.
- Deal, T. E. , & P. K. D. (2016). *Shaping School Culture: The Heart of Leadership*. Jossey-Bass.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Firmansyah, F. (2021). Implementasi Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(30), 66–75.
- Hadi, S. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(11), 47–60.
- Haris, A. , & R. T. (2016). Hubungan Antara Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2(19), 89–100.
- Hasanah, U. (2018). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(14), 1–15.
- Hasanah, U. (2019). Penerapan Budaya Religius di Sekolah untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(15), 44–55.
- Irawan. (2016). Paradigma keilmuan MPI-Jurnal-Irawan. *Manageria* , 1(2), 297.

- Jannah, A. (2022). Dokumentasi Kegiatan Pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(15), 65–74.
- Kaur, S. (2017). The Impact of Extracurricular Activities on Students' Academic Performance. *International Journal of Educational Research*, 2(11), 12–24.
- Kvale, S. (1996). *InterViews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. SAGE Publications.
- Lestari, D. , & R. A. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 1(28), 77–89.
- Mardiyah, S. (2019). Efektivitas Program Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(21), 144–154.
- Miles, M. B. , & H. A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Munir, M. (2021). Dampak Budaya Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(17), 21–30.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications.
- Prasetyo, E. (2020). Strategi Penguatan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(27), 133–143.
- Rina, A. (2022). Persepsi Orang Tua tentang Implementasi Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*. 1(10), 75–85.